

ABSTRACT

The pandemic that has occurred so far has affected every community's life, the decline in several sectors has begun, the impact felt by the decline has a negative impact on the MSME sector. In order to keep it running, this assistance is called micro business productive assistance or what is called BPUM, the distribution of this assistance is channeled through state-owned banks. This research was conducted in Lamongan District, Lamongan District with the aim of finding out how the MSME owners' survival strategy for BPUM assistance in during the covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods and uses a phenomenological approach, this study uses Talcott Persons' functional structural theory

ABSTRAK

Pandemi yang terjadi sampai saat ini berpengaruh pada setiap kehidupan masyarakat, penurunan dalam beberapa sektor mulai terjadi, dampak yang dirasakan oleh penurunan tersebut berdampak negatif pada sektor UMKM dalam masa krisis ini pemerintah membuat suatu kebijakan berupa bantuan yang menyongsong UMKM yang terkena dampak dari pandemi covid – 19 agar tetap bisa berjalan, bantuan ini bernama bantuan produktif usaha mikro atau yang disebut dengan BPUM, penyaluran dari bantuan tersebut disalurkan lewat bank milik negara, Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lamongan Kecamatan Lamongan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan pemilik UMKM terhadap bantuan BPUM di masa pandemi covid – 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional milik Talcott Persons